

SUMMARY

“Penerapan Manajemen Mutu Di Bagian Produksi Pada Industri Pengolahan Daun Kelor (Studi Kasus CV. Nurul Jannah Kec. Bluto Kab. Sumenep)”. Pembimbing Utama, DR. IR. Ida Ekawati, MP. Pembimbing Pendamping Isdiantoni, SP, MP

CV. Nurul Jannah is a small medium company with the type of product that is the main commodity is Moringa leaf flour. This study aims to find out and describe the application of quality management in the production section of the CV. Nurul Jannah , besides this research also aims to find out the main problems faced by companies in the application of quality management and alternative strategies that can be offered to overcome problems in implementing integrated quality management on CV. Nurul Jannah.

The results of the study show the implementation of quality management in the production section of the CV. Nurul Jannah is still not well implemented. This can be seen from the absence of structured employee training. Then from that the company does not control the quality of raw materials, which is still using semiorganic moringa while the SOP states that it must use organic Moringa. Then in controlling the final product, the company does not test heavy metal contamination and microbiological tests to ensure the products produced meet hygiene, safety and SNI.

The main problem in implementing quality management in succession according to the level of importance is the fulfillment of BPOM permit requirements (52.9%), poor quality of raw materials (23.8%), and an uncertain amount of raw material supply (13.2 %). The root problem for the interests of fulfilling BPOM permit requirements is food security (0.67). Then for the root problem of the quality of raw materials is the quality of raw materials that are not in accordance with the SOP (0, 58). For the root problem of non-continuous supply of raw materials is the quantity of raw materials (0, 68). Improvement alternative priorities obtained using PHA analysis are adjusted to the company conditions in a row, namely improvement in the quality management system (0.65), work partnership (0.23), and improvement in HR performance (0.12).

Keywords : CV. Nurul Jannah, quality management in the production section

RINGKASAN

“Penerapan Manajemen Mutu Di Bagian Produksi Pada Industri Pengolahan Daun Kelor (Studi Kasus CV. Nurul Jannah Kec. Bluto Kab. Sumenep)”. Pembimbing Utama, DR. IR. Ida Ekawati, MP. Pembimbing Pendamping Isdiantoni, SP, MP

CV. Nurul Jannah adalah perusahaan kecil menengah dengan jenis produk yang menjadi komoditas utama adalah tepung daun kelor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan manajemen mutu dibagian produksi pada CV. Nurul Jannah, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui permasalahan utama yang dihadapi perusahaan dalam penerapan manajemen mutu serta alternatif strategi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi masalah dalam penerapan manajemen mutu terpadu pada CV. Nurul Jannah.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan penerapan manajemen mutu di bagian produksi pada CV. Nurul Jannah masih belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat terlihat dari tidak adanya pelatihan karyawan secara terstruktur. Kemudian dari pada itu pihak perusahaan kurang melakukan pengendalian mutu bahan baku yaitu masih menggunakan kelor semi organik sedangkan pada SOP dinyatakan bahwa harus menggunakan kelor organik. Kemudian pada pengendalian produk akhir, pihak perusahaan tidak melakukan uji cemaran logam berat dan uji mikrobiologi untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi higienitas, keamanan, dan SNI.

Masalah utama dalam penerapan manajemen mutu secara berturut-turut sesuai tingkat kepentingan adalah pemenuhan persyaratan izin BPOM (52,9%), kualitas bahan baku yang kurang baik (23,8%), dan jumlah pasokan bahan baku yang tidak menentu (13,2%). Akar masalah terhadap kepentingan pemenuhan persyaratan izin BPOM adalah keamanan pangan (0,67). Kemudian untuk akar masalah dari kualitas bahan baku adalah kualitas bahan baku yang tidak sesuai SOP (0,58). Untuk akar masalah pasokan bahan baku yang tidak kontinu adalah kuantitas bahan baku (0,68). Prioritas alternatif perbaikan yang diperoleh dengan menggunakan analisa PHA disesuaikan dengan kondisi perusahaan secara berurutan yaitu perbaikan sistem manajemen mutu (0,65), kemitraan kerja (0,23), dan peningkatan kinerja SDM (0,12).

Kata Kunci : CV. Nurul Jannah, manajemen mutu dibagian produksi